



Pandemi Tak Halangi Kinerja Fisik dan Keuangan

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 yang melanda Kota Yogya sejak periode Maret dapat diantisipasi dari aspek penggunaan anggaran. Oleh karena itu kondisi pandemi tidak menghalangi kinerja fisik maupun keuangan.

Menurut pelaksana tugas (Plt) Kepala Pengendalian Pembangunan (Dalbang) Setda Kota Yogya Arwanto Prasetyo, pada fase awal pandemi Pemkot Yogya berhasil membuat perkiraan anggaran yang kurang optimal dilaksanakan tahun ini. Terutama yang tidak berdampak langsung terhadap pembangunan. "Sehingga organisasi perangkat daerah (OPD) bisa fokus pada kegiatan yang mudah dilaksanakan," jelasnya, Jumat (27/11).

Dari refocusing anggaran tersebut dapat direalisasikan ratusan miliar rupiah untuk dimasukkan dalam biaya tidak terduga (BTT). Anggaran BTT itu dipergunakan untuk penanganan Covid-19 baik dari aspek pencegahan, penanganan medis mau-

pun pemulihan ekonomi.

Sementara berdasarkan target realisasi pekerjaan fisik hingga akhir Oktober ditetapkan 88,6 persen dan terealisasi 82,34 persen. Sedangkan target kinerja keuangan ditetapkan 81,8 persen dan terealisasi 71,99 persen. "Sam-pai November ini memang belum dilaporkan karena OPD masih menyusun kerangka pelaporan. Namun kami prediksi untuk pekerjaan fisik bisa tembus 90an persen karena targetnya sudah 95 persen," imbuh Arwanto.

Diakuinya, realisasi kinerja keuangan maupun fisik sempat dibayang-bayangi rendahnya penyerapan anggaran. Hal ini karena ada beberapa pos anggaran yang kembali dianggarkan pada masa *in-juri time*. Terutama anggaran dari pos Dana Keistimewaan (Danais) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari pemerintah pusat.

Kedua pos anggaran itu sempat mengalami penurunan antara dibatalkan atau tetap digulirkan. Ba-

ru kemudian pada September, pemerintah pusat maupun Pemda DIY memberikan kepastian untuk tetap menggulirkan kegiatan yang berasal dari Danais dan DAK. "Makanya realisasinya baru bisa dilihat pada detik-detik akhir. Itu banyak diampu oleh Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP). Sehingga DPUPKP masih mengejar sisa-sisa waktunya," urai Arwanto.

Sejumlah pekerjaan fisik yang diampu DPUPKP itu pun mayoritas baru ditargetkan selesai pada medium hingga akhir Desember 2020. Di antaranya penataan kawasan Tugu, revitalisasi trotoar di Jalan Jenderal Sudirman dan Jalan KH Ahmad Dahlan serta pembangunan saluran air hujan di Jalan Kemas. "Kalau kinerja fisik sampai akhir tahun bisa mencapai 100 persen. Tetapi untuk realisasi keuangan sulit mencapai itu karena ada sisa-sisa anggaran," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPKAD			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005